BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu yang dijadikan fokus dalam melakukan suatu penelitian, yang dijadikan objek atau fokus dalam penelitian ini adalah mengenai proses pendaftaran member, pembayaran iuran bulanan dan pemesanan suplemen di AJS Gym.

3.2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

AJS Gym yang bertempat di jl. Bangbayang Selatan no 35/157 D BANDUNG, yang didirikan oleh Ary Jusuf Senewe pada tanggal 5 mei 2009. Awal mula terbentuknya AJS Gym ini berawal dari hobi sang pendiri yang sangat menyukai pola hidup sehat dan mengolah bentuk tubuh yang atletis. Asal mula nama "AJS Gym" berasal dari nama pendiri sendiri yang disingkat dari Ary Jusuf Senewe menjadi AJS. AJS Gym merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa yang menawarkan program pembentukan tubuh dan teknik latihan yang baik serta berbagi informasi tentang nutrisi untuk medukung program pembentukan tubuh.

3.2.2. Visi dan Misi Perusahaan

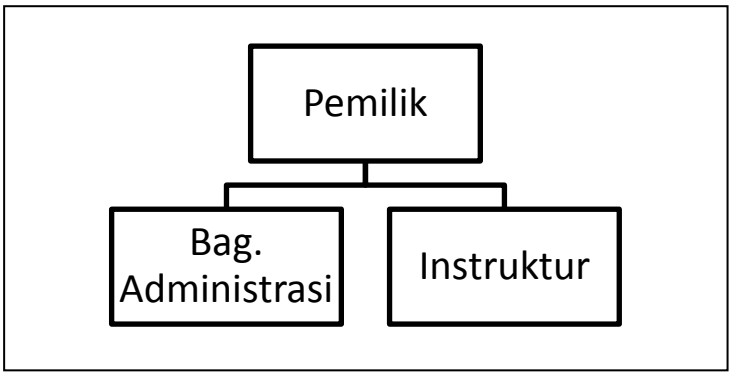
a. Visi

Membudayakan gaya hidup sehat di zaman modernisasi.

b. Misi

Membagi informasi mengenai pengetahuan teknik latihan yang benar dan nutrisi yang baik.

3.2.3. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 3.1 Struktur Organisasi AJS Gym

(Sumber : AJS GYM)

3.2.4. Deskripsi Tugas

Bagi suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan harus memiliki struktur organisasi yang baik agar kegiatan yang dijalankan oleh perusahaan berjalan dengan lancar. Struktur organisasi merupakan susunan yang terdiri dari fungsi – fungsi dan hubungan yang menyatakan keseluruhan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi.

Struktur organisasi membagi tugas terhadap karyawan dalam perusahaan termasuk pimpinan agar tugas serta fungsinya sesuai agar tujuan perusahaan tercapai. Begitu pula pada awal berdirinya AJS Gym, susunan dan pola organisasi sudah terbentuk walaupun masih sederhana dan kekeluargaan, untuk lebih jelas tugas dan fungsi kewenangan, maka susunan (struktur) organisasi UNIKOM sebagai berikut :

1. Owner (pemilik)
    a. Bertanggung jawab atas apapun yang terjadi di dalam AJS Gym.
    b. Menetapkan aturan-aturan di dalam AJS Gym.
    c. Mengontrol dan mengevaluasi segala jenis kegiatan yang ada di AJS Gym.
2. Bagian Administrasi bertugas mencatat pendaftaran member, pembayaran iuran dan pemesanan suplemen. Serta mencatat mengenai segala jenis transaksi yang ada di AJS Gym.
3. Instruktur bertugas mengawasi dan memberi tahu para member mengenai gerakan-gerakan fitness yang benar.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu mekanisme, teknik atau cara untuk mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun penelitian. Penyusunan penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu mengumpulkan data kemudian menganalisanya serta memaparkan hasil pengamatan di lapangan.

3.2.1. Desain Penelitian

Untuk melakukan suatu penelitian perlu dilakukan perencanaan penelitian, agar peneltian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksaan penelitian, dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan penelitian tindakan (action research).

Penelitian deskriptif ialah penelitian yang mempelajari masalah dalam masyarakat, tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi, sikap, pandangan, proses yang sedang berlangsung, pengaruh dari suatu fenomena, pengukuran yang cermat tentang fenomena dalam masyarakat. Peneliti mengembangkan konsep, menghimpun fakta, tapi tidak menguji hipotesis.

Penelitian tindakan (Action Research) ialah penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan baru, cara pendekatan baru, atau produk pengetahuan yang baru dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia aktual/lapangan. Peneliti memecahkan permasalahan yang ada dilapangan dengan mencari dan memilih alternatif metode pendekatan yang tepat.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari pengamatan langsung (observasi), wawancara, dan kuisioner sedangkan data sekunder yakni dokumen-dokumen yang ada di AJS Gym yang berhubungan dengan penelitian.

3.2.2.1. Sumber Data Primer (Wawancara, Observasi, Kuesioner)

Sumber data atau informasi penelitian ini berdasarkan kepada jenis data yang diperlukan. Data primer yaitu data yang diperoleh dari responden secara langsung yang dikumpulkan melalui *survey* lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu yang dibuat khusus untuk itu. Teknik pengumpulan data dalam rangka pengumpulan informasi mengenai objek penelitian ini, yaitu:

1. Metode Observasi

   Peneliti langsung mengunjungi lokasi penelitian ke perusahaan yang dijadikan objek penelitian yaitu AJS Gym. Hal ini dilakukan untuk melihat dari dekat masalah-masalah yang berhubungan dengan pokok bahasan yang diperlukan dalam penelitian ini.

2. Wawancara (*interview*)

   Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara bertatap muka antara pengumpul data dan narasumber yang dimaksud. Wawancara dilakukan kepada pemilik yang sekaligus merangkap sebagai bagian administrasi sehingga diperoleh sistem yang sedang berjalan tentang sistem pendaftaran member dan pemesanan suplemen di AJS Gym.

3. Kuesioner atau angket

   Angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab

   Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket langsung yang terbuka karena responden juga memberikan alasan untuk masukan.peneliti.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder (Dokumentasi)

Jenis data sekunder yaitu data yang didapat dari dokumentasi-dokumentasi yang ada di perusahaan. Dilakukan dengan menelaah data sekunder yang digunakan untuk menunjang, melengkapi dan menyempurnakan data primer,

diperoleh dari dokumentasi perusahaan, internet, dan data-data fisik dari perusahaan tersebut berupa data member, data stok barang, data pesanan, laporan pembelian dan laporan penjualan. Serta hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Dalam subbab ini akan dijelaskan mengenai metode pendekatan, pengembangan sistem, metode analisis dan alat bantu analisis perancangan. Berikut ini adalah uraian dari metode pendekatan dan pengembangan sistem:

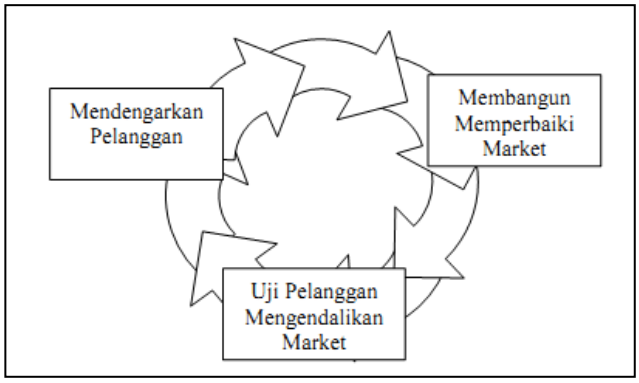
3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Dalam penelitian ini metode pendekatan yang penulis gunakan yaitu menggunakan pendekatan terstruktur. Pendekatan terstruktur memerlukan prosedur dan pendataan yang baku dan jelas atau paling tidak memerlukan metodologi yang akan dipakai dalam pengembangan system informasi. Struktur dapat menentukan perintah serta dapat meningkatkan kemampuan pemahaman terhadap system yang rumit.

Oleh karena itu struktur merupakan cirri utama pada desain sistem informasi. Alat-alat yang digunakan dalam pendekatan analisis dan pemograman terstruktur adalah *Flow map,* Diagram Konteks, *Data Flow Diagram (DFD),* Kamus Data, Normalisasi, *Entity Relation Diagram (ERD)* dan Rancangan Input/Output.

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan penulis dalam melakukan pengembangan sistem pelayanan member adalah dengan menggunakan metode prototyping. Prototyping Paradigma dimulai dengan mengumpulkan kebutuhan. Pengembang dan pelanggan bertemu dan mendefinisikan obyektif keseluruhan sistem (perangkat lunak) yang akan dibuat, mengidentifikasi segala kebutuhan yang diketahui, dan area garis besar dimana definisi lebih jauh merupakan keharusan kemudian dilakukan "perancangan kilat". Perancangan kilat berfokus pada penyajian dari aspek-aspek perangkat lunak tersebut yang akan nampak bagi pelanggan/pemakai (contohnya pendekatan input dan format output). Perancangan kilat membawa kepada konstruksi sebuah prototype. Prototype tersebut dievaluasi oleh pelanggan/pemakai dan dipakai untuk menyaring kebutuhan pengembangan perangkat lunak. Iterasi terjadi pada saat prototype disetel untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, dan pada saat yang sama memungkinkan pengembang untuk secara lebih baik memahami apa yang harus dilakukannya. Berikut gambar prototpe paradigama :



Gambar 3.2 Prototype Paradigma

(Sumber: Roger S. Pressman,Ph.D., 2002, Rekayasa Perangkat Lunak, Andi)

3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Alat bantu yang digunakan dalam perancangan sistem adalah sebagai berikut:

1) Flow Map

Flowmap merupakan diagram alir dokumen yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara *entity* yang terlibat berupa aliran-aliran dokumen yang ada. Untuk menjalankan prosedur sistem, digunakan *flowmap* yang terbentuk dari analisis prosedur.

2) Diagram Konteks

Diagram Konteks merupakan sebuah alat ukur analisis. Pendekatan terstruktur ini mencoba menggambarkan sistem secara besar atau secara sederhana. Diagram konteks adalah kasus khusus dari data alir diagram yang berfungsi memetakan model lingkungan yang mempresentasikan dengan lingkungan tunggal yang mewakili keseluruhan sistem.

3) Data Flow Diagram

Data Flow Diagram Tahapan (DFD Leveled) merupakan peralatan yang berfungsi untuk menggambarkan secara rinci mengenai sistem sebagai jaringan kerja atau fungsi yang berhubungan satu sama lain dengan menunjukkan dari dan ke mana data mengalir serta penyimpanannya. Pada umumnya tahapan dimulai dari 0, 1, 2, dan seterusnya. Tahapan 0 menggambarkan sistem secara global. Meskipun sudah cukup rinci dengan menggambarkan database yang akan menampung aliran data, namun pada tahap ini, semua proses hanya digambarkan sebagai sebuah sistem secara umum dan tidak terinci. Setiap penurunan ke

tahapan yang lebih rendah, yaitu tahapan 1, 2 dan seterusnya, maka proses-proses tersebut akan diurai lebih rinci dengan sepesifikasi lebih jelas. Penurunan tahapan dilakukan jika perlu memerinci beberapa proses, Namun tidak semua bagian dari proses tersebut harus diturunkan dengan jumlah tahapan yang sama.

4) Kamus Data

Kamus data sering disebut juga dengan sistem data dictionary adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Dengan menggunakan kamus data, analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir di sistem dengan lengkap. Pada tahap analisis, kamus data digunakan sebagai alat komunikasi antara analisis sistem dengan pemakai sistem tentang data yang mengalir di sistem, yaitu tentang data yang masuk ke sistem dan tentang informasi yang dibutuhkan oleh pemakai sistem.

Pada tahap perancangan sistem, kamus data digunakan untuk merancang input, merancang laporan-laporan dan database. Kamus data adalah daftar database dan tabel (bagian dari database) yang digunakan dalam aplikasi ini.

Kamus data ini memuat informasi tentang:

1. Nama : adalah nama database / tabelnya
2. Deskripsi: adalah uraian singkat dari database / tabel tersebut
3. Struktur Data : adalah daftar fields (komponen data) yang ada dalam database / tabel tersebut
4. Tipe Data Field : adalah jenis data dalam representasi komputer untuk masing-masing data .

5) Perancangan Basis Data

Basis data terdiri dari dua kata, yaitu Basis dan Data. Basis kurang lebih dapat diartikan sebagi markas atau gudang tempat bersarang atau berkumpul. Sedangkan Data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, siswa, pembeli, pelanggan) barang, hewan, peristiwa, konsep, keadaan dan sebagainya, yang direkam dalam bentuk angka, huruf, simbol teks, gambar, bunyi atau kombinasinya. Perancangan basis data dibutuhkan agar didapatkan sistem yang lengkap dan efisien. Adapun tahapan perancangan basis data dari sistem informasi pelayanan member ini adalah :

5.1 Normalisasi

Normalisasi merupakan proses yang berkaitan dengan modal data relasional untuk mengorganisasikan himpunan data dengan ketergantungan dan keterkaitan yang erat. Hasil dari proses normalisasi adalah himpunan-himpunan data dalam bentuk normal (normal form). Ada beberapa tahapan dalam pembentukan normalisasi yaitu :

1. Bentuk Tidak Normal (Unnormalized Form)

   Yaitu bentuk ini merupakan kumpulan data yang tidak ada keharusan mengikuti format tertentu, dapat saja data tidak lengkap atau terduplikasi.

2. Bentuk Normal satu (First Normal form) 1/NF

   Yaitu bila relasi tersebut mempunyai nilai data yang atomik, artinya tidak ada lagi kerangkapan data.

3. Bentuk normal dua (Second normal form) / 2NF

Yaitu bila relasi tersebut merupakan 1NF dan setiap atribut tergantung penuh pada primary key.

4. Bentuk normal tiga (Third normal form) / 3NF

   Yaitu bila relasi merupakan 2NF dan tidak tergantung secara transitif pada primary key atau pada bentuk normal tiga ini, mencari ketergantungan lain selain primary key.

5.2 Tabel Relasi

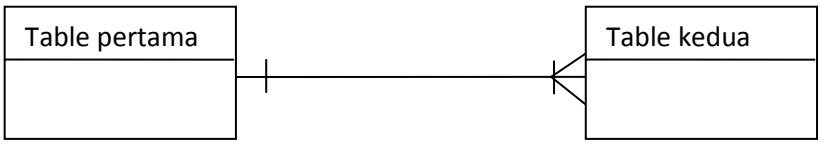
Relasi merupakan hubungan yang terjadi pada suatu tabel dengan tabel yang lainnya, yang berfungsi untuk mengatur operasi suatu database. Hubungan yang dapat dibentuk dapat mencakupi 3 (tiga) macam hubungan yaitu :

a. *One-To-One* (1 – 1)



Mempunyai pengertian “Setiap baris data pada tabel pertama dihubungkan hanya ke satu baris data pada tabel ke dua”.

b. *One-To-Many* (1 – N)



Mempunyai pengertian “Setiap baris data dari tabel pertama dapat dihubungkan ke satu baris atau lebih data pada tabel ke dua”.

c. *Many-To-Many* (N – N)



Mempunyai pengertian “Satu baris atau lebih data pada tabel pertama bisa dihubungkan ke satu atau lebih baris data pada tabel ke dua”.

Tabel Relasi adalah hubungan antara tabel yang atributnya saling berhubungan satu dengan yang lainnya, yaitu dengan menggunakan kunci penghubung (*key function*) yang dapat digunakan untuk proses pencarian, penyaringan, penghapusan dan lain-lain. Ada beberapa macam *key function* diantaranya adalah sebagai berikut :

a. *Candidate Key*

Candidate Key adalah sebuah atau sekelompok atribut yang dapat digunakan sebagai *primary key*.

b. *Primary Key*

Primary Key adalah *candidate key* yang terpilih untuk mengidentifikasi secara unik suatu entitas

c. *Alternate key*

Alternate key adalah *candidate key* yang tidak terpilih.

d. *Foreign key*

Foreign key adalah atribut dengan domain yang sama yang menjadi kunci utama pada sebuh relasi tetapi pada relasi lain atribut tersebut hanya sebagai atribut biasa.

3.2.4. Pengujian Software

Pengujian *Software* adalah cara atau teknik untuk menguji perangkat lunak, mempunyai mekanisme untuk menentukan data uji yang dapat menguji perangkat lunak secara lengkap dan mempunyai kemungkinan tinggi untuk menemukan kesalahan. Perangkat lunak dapat diuji dengan dua cara, yaitu :

1. Pengujian dengan menggunakan data uji untuk menguji semua elemen program (data internal, loop, logika, keputusan dan jalur). Data uji dibangkitkan dengan mengetahui struktur internal (kode sumber) dari perangkat lunak.
2. Pengujian dilakukan dengan mengeksekusi data uji dan mengecek apakah fungsional perangkat lunak bekerja dengan baik. Data uji dibangkitkan dari spesifikasi perangkat lunak.

Ada Banyak teknik pengujian yang dapat digunakan untuk menguji perangkat lunak, diantaranya: Pengujian *Black Box* dan Pengujian *White Box*.

1. Pengujian *Black Box*
   a. Digunakan untuk menguji fungsi-fungsi khusus dari perangkat lunak yang dirancang.
   b. Kebenaran perangkat lunak yang diuji hanya dilihat berdasarkan keluaran yang dihasilkan dari data atau kondisi masukan yang diberikan untuk fungsi yang ada tanpa melihat bagaimana proses untuk mendapatkan keluaran tersebut.

c. Dari keluaran yang dihasilkan, kemampuan program dalam memenuhi kebutuhan pemakai dapat diukur sekaligus dapat diiketahui kesalahan-kesalahannya

Beberapa jenis kesalahan yang dapat diidentifikasi :

1. Fungsi tidak benar atau hilang
2. Kesalahan antar muka
3. Kesalahan pada struktur data (pengaksesan basis data)
4. Kesalahan inisialisasi dan akhir program
5. Kesalahan performasi.

2. Pengujian *White Box*

a. Digunakan untuk mengetahui cara kerja suatu perangkat lunak secara internal.
b. Pengujian dilakukan untuk menjamin operasi-operasi internal sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan dengan menggunakan struktur kendali dari prosedur yang dirancang.

Pelaksanaan pengujian *white box*

a. Menjamim seluruh independent path dieksekusi paling sedikit satu kali. Independent path adalah jalur dalam program yang menunjukkan paling sedikit satu kumpulan proses ataupun kondisi baru.
b. Menjalani logical decision pada sisi dan false
c. Mengeksekusi pengulangan (looping) dalam batas-batas yang ditentukan
d. Menguji struktur data internal

Dalam pengujian software, penulis menggunakan pengujian *black box* karena dirasa lebih dimengerti dan lebih mudah diketahui jika ada kesalahan baik dari proses maupun outputnya.

3.3 Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis terhadap sistem yang sedang berjalan merupakan salah satu langkah untuk menentukan prosedur yang sedang dirancang, karena dengan analisa sistem kita dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dari sistem yang kita buat. Kegiatan analisis ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman secara keseluruhan tentang sistem yang akan dikembangkan.

Selama penulis menganalisis sistem pendaftaran member dan pemesanan suplemen yang berjalan di AJS Gym, maka penulis menemukan permasalahan dalam prosesnya. Diantarnya data pendaftaran member masih harus ditulis buku pendaftaran member untuk media penyimpanan, begitu pula denganpembayaran iuran bulanan dan pemesanan suplemen.

Untuk lebih jelas tentang sistem informasi pelayanan member yang berjalan, maka dalam analisis sistem ini akan dibahas mengenai analisis dokumen, analisis Prosedur, Flowmap, Diagram Konteks, dan Data Flow Diagram sistem pendaftaran member, pembayaran iuran bulanan dan pemesanan suplemen di AJS Gym.

3.3.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen terdiri dari deskripsi, sumber, rangkap dan atribut. Adapun analisis dokumen pada sistem informasi pelayanan member di AJS Gym sebagai berikut :

1. Nama Dokumen : Kartu Identitas (KTP)
Fungsi : Memberikan Informasi Identitas Calon Member
Sumber : Calon Member
Distribusi : Bag. Administrasi

2. Nama Dokumen : Kartu Member
Fungsi : Memberikan Informasi Data Member
Sumber : Bag. Administrasi
Distribusi : Member

3. Nama Dokumen : Buku Member
Fungsi : Mengetahui Identitas Data Member
Sumber : Bag. Administrasi
Distribusi : Pemilik

4. Nama Dokumen : Buku Iuran Bulanan
Fungsi : Mengetahui Transaksi Iuran Bulanan Member
Sumber : Bag. Administrasi
Distribusi : Pemilik

5. Nama Dokumen : Slip Denda
Fungsi : Mengetahui keterlambatan pembayaran dan denda yang harus dibayar
Sumber : Bag. Administrasi
Distribusi : Member

6. Nama Dokumen : Buku Pemesanan Suplemen
Fungsi : Mengetahui transaksi penjualan
Sumber : Bag. Administrasi
Distribusi : Pemilik

7. Nama Dokumen : Faktur Pemesanan
Fungsi : bukti transaksi pemesanan
Sumber : Bag. Administrasi
Distribusi : Member

8. Nama Dokumen : slip order kosong
Fungsi : Membuat faktur pemesanan
Sumber : Bag. Administrasi
Distribusi : Member

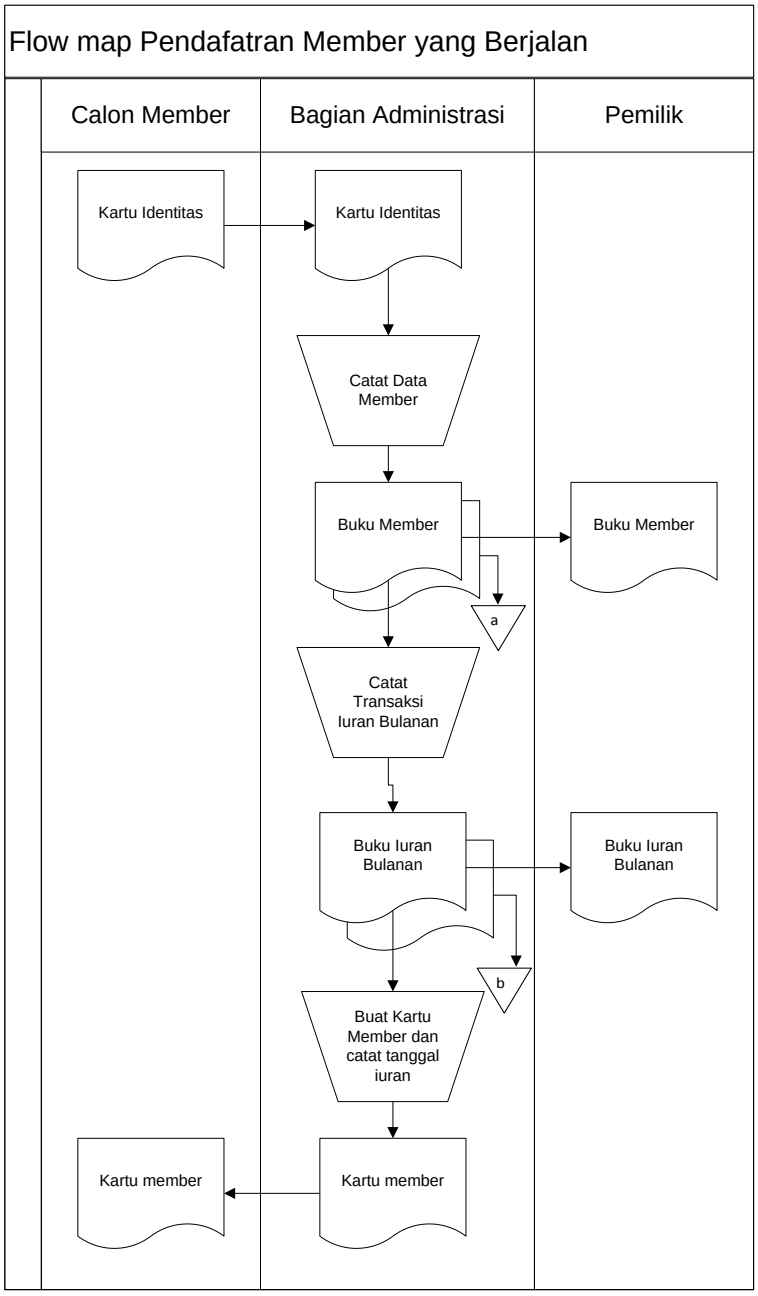
3.3.2. Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

Analisis prosedur merupakan kegiatan untuk menganalisis mengenai prosedur kerja yang sedang berjalan. Prosedur pendaftaran member di AJS Gym yang sedang berjalan adalah sebagai berikut:

1. Calon member datang ke AJS Gym dan memberikan kartu identitas.
2. Bag. Administrasi menulis data calon member pada buku member.
3. Bag. Administrasi menuliskan nama member dan tanggal pembayaran iuran bulan pertama.
4. Kemudian Bag. Administrasi membuat kartu member dan mencatat tanggal iuran pada kartu member kemudian di berikan kepada member.
5. Calon member membayar biaya administrasi pendaftaran dan biaya iuran bulan pertama.

6. Calon member sudah resmi menjadi member.

Deskripsi dari arus informasi pendaftaran member yang sedang berjalan tersaji dalam bentuk *Flow Map* pada Gambar 3.3 berikut ini.



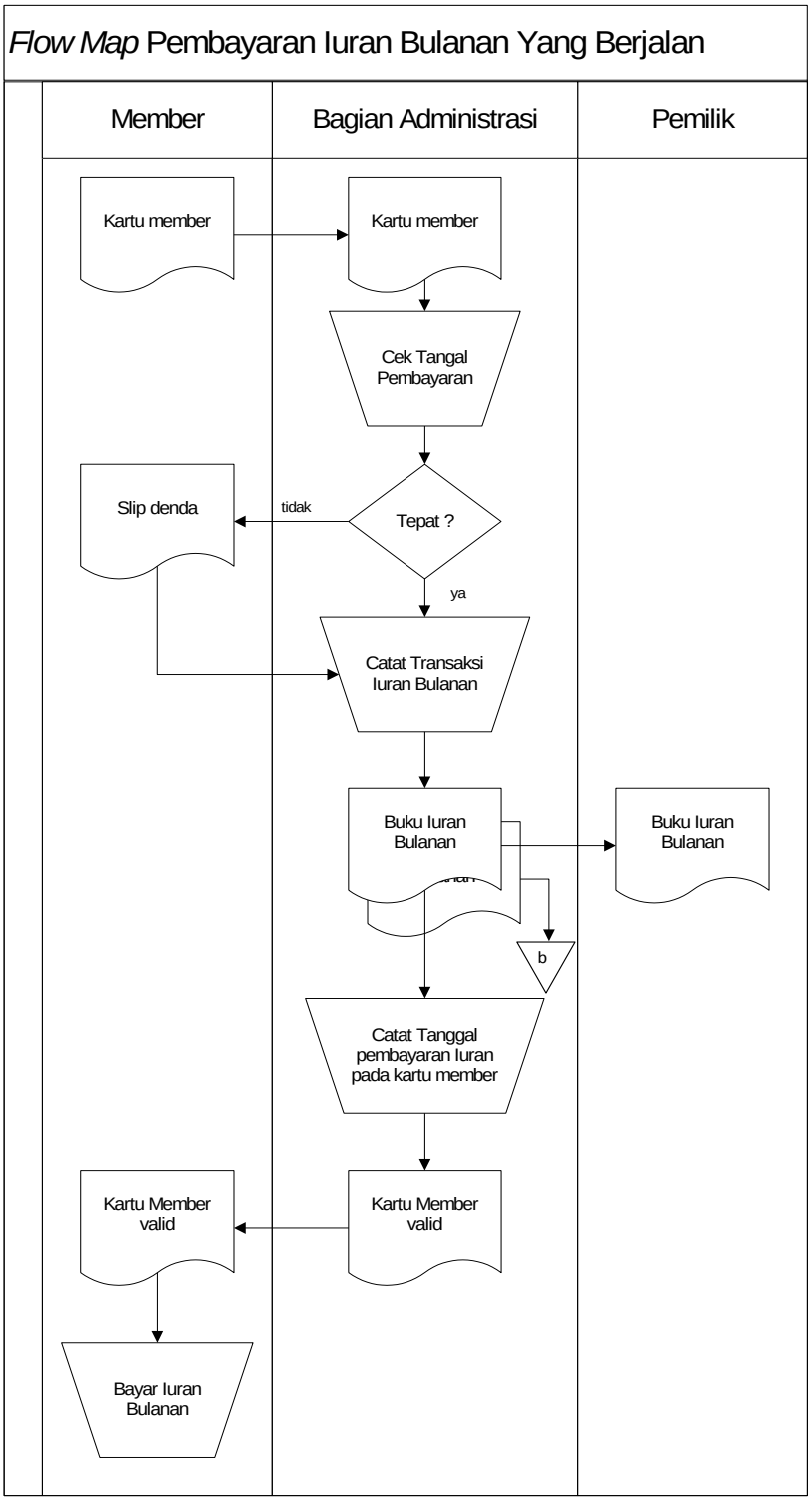
Keterangan : a = arsip data member
b = arsip data iuran bulanan

Gambar 3.3 *Flowmap* Pendaftaran Member yang Sedang Berjalan

Prosedur pembayaran iuran yang sedang berjalan adalah :

1. Member memberikan kartu member kepada Bag. Administrasi.
2. Bag. Administrasi memeriksa tanggal pembayaran pada kartu member.
3. Jika tanggal pembayaran iuran melewati waktu yang ditentukan, maka member di haruskan membayar biaya administrasi 15rb (iuran perhari).
4. Apabila tanggal pembayaran iuran tepat pada waktu yang di tentukan, maka Bag. Administrasi mencatat transaksi iuran bulanan pada buku iuran bulanan dan mencatat tanggal iuran pada kartu member.
5. Setelah melakukan pembayaran member mendapat kartu yang telah di validasi oleh bag. administrasi. Member membayar iuran bulanan.

Deskripsi dari arus pembayaran iuran yang sedang berjalan tersaji dalam bentuk *Flow Map* pada Gambar 3.4 berikut ini.



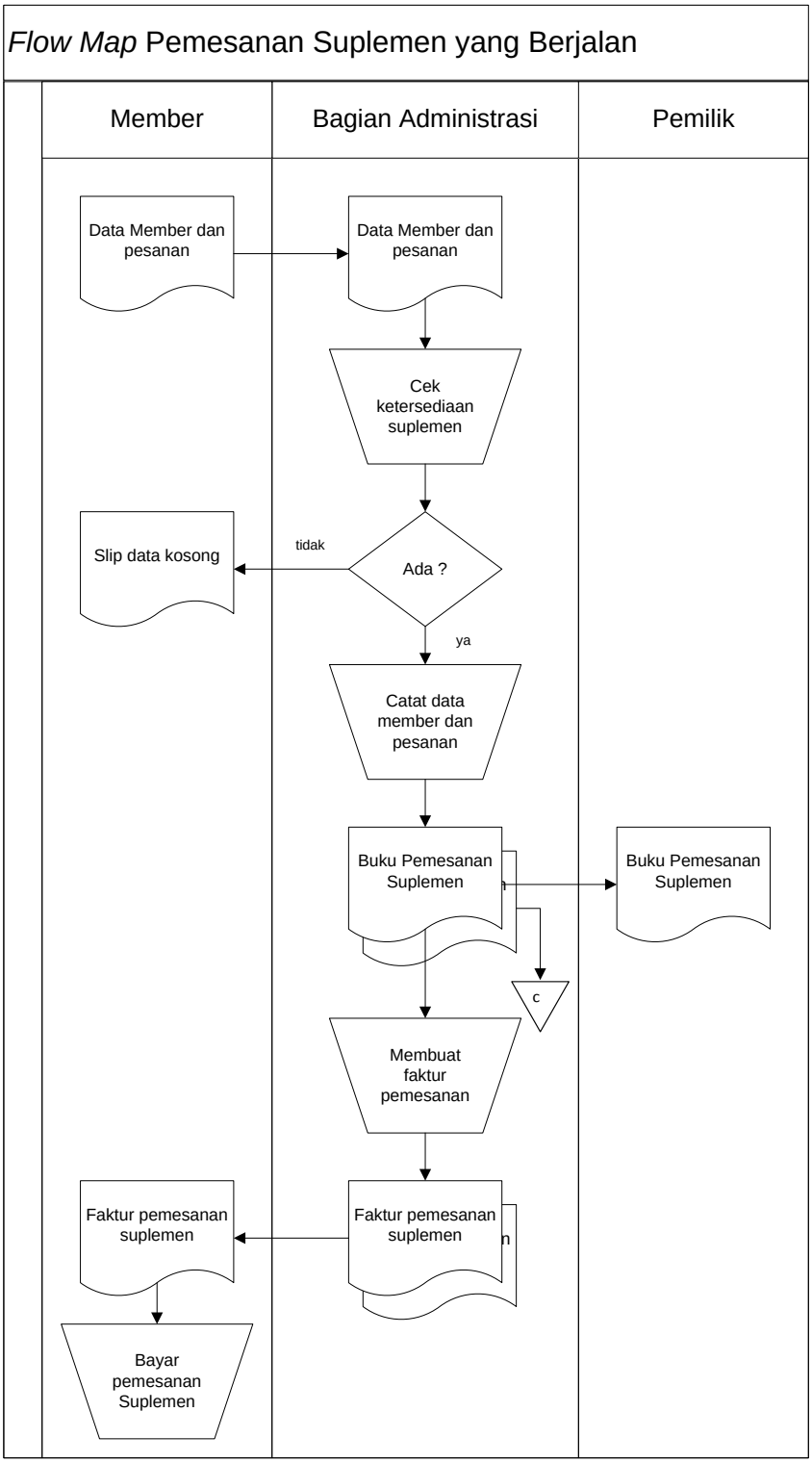
Keterangan : b = arsip data iuran bulanan

Gambar 3.4 *Flowmap* Pembayaran Iuran Bulanan yang Sedang Berjalan

Prosedur pemesanan suplemen di AJS Gym yang sedang berjalan adalah sebagai berikut:

1. Member / non member datang ke AJS Gym.
2. Member memesan suplemen kepada bagian administrasi dan memberikan kartu identitas (KTP)
3. Bag. Administrasi mengecek ketersediaan suplemen. Apabila suplemen ada, bag. administrasi mencatat data identitas member dan pesanan suplemen pada buku pemesanan suplemen. Sedangkan suplemen kosong bag. administrasi memberi tahukan barang kosong.
4. Member membayar pesanan suplemen dan mendapatkan faktur pemesanan sebagai bukti pemesanan suplemen.

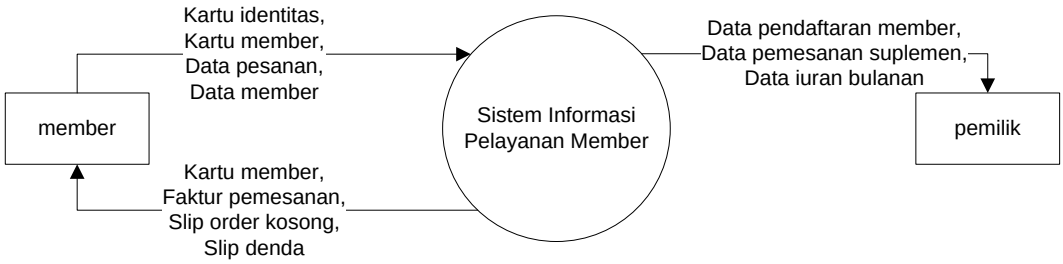
Deskripsi dari arus pemesanan suplemen yang sedang berjalan tersaji dalam bentuk *Flow Map* pada Gambar 4.3 berikut ini.



Keterangan : c = arsip data pemesanan

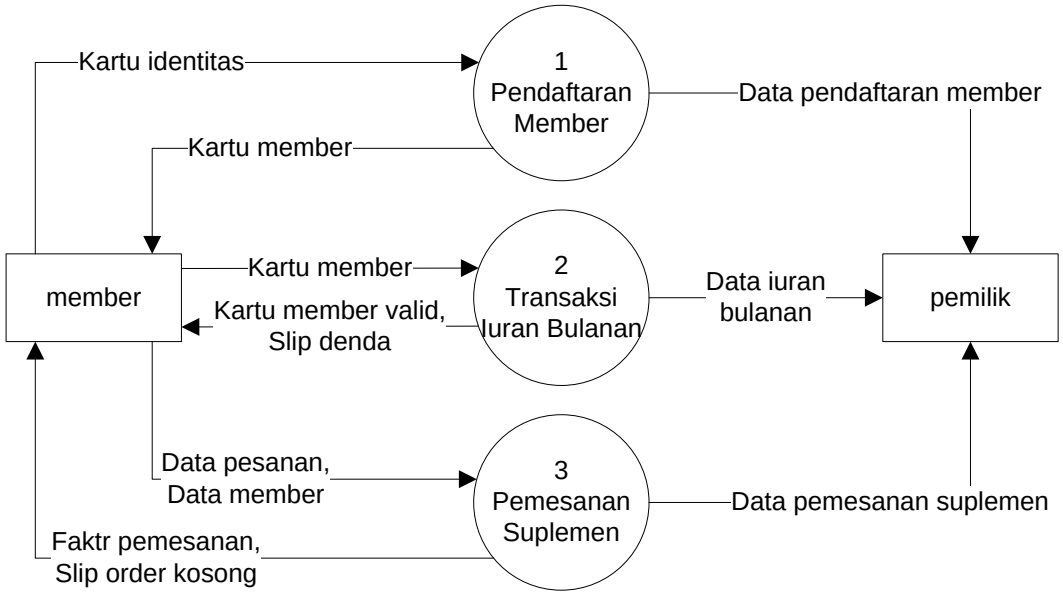
Gambar 3.5 *Flowmap* Pemesanan Suplemen yang Sedang Berjalan

3.3.2.1. Diagram Konteks

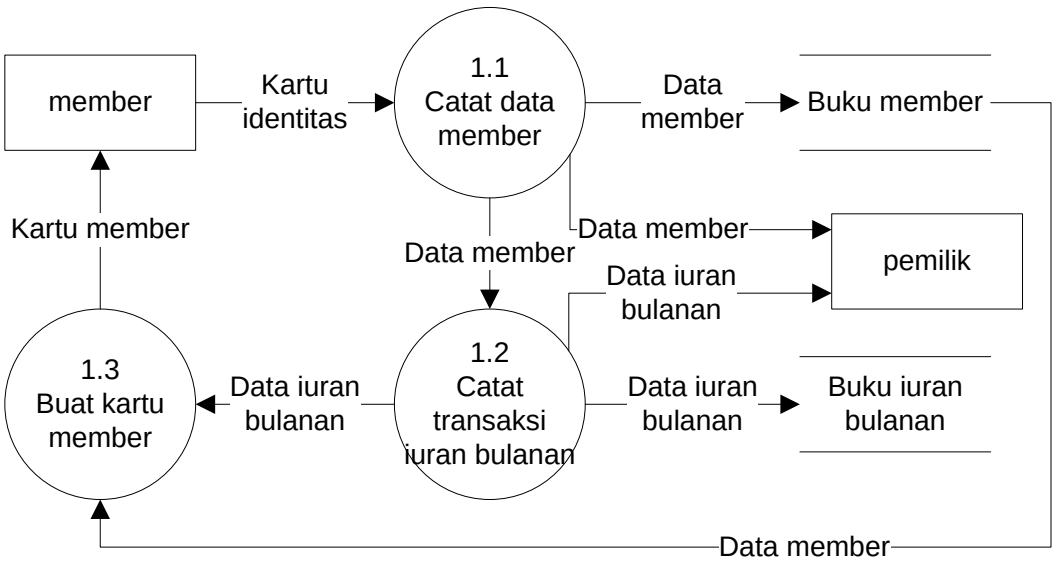


Gambar 3.6 Diagram Konteks Sistem Informasi Pelayanan Member yang Sedang Berjalan

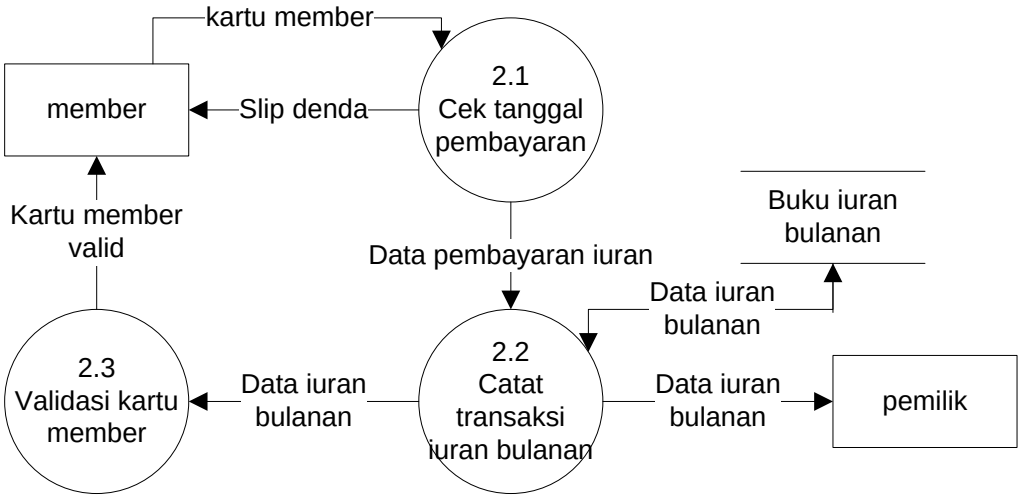
3.3.2.2. Data Flow Diagram



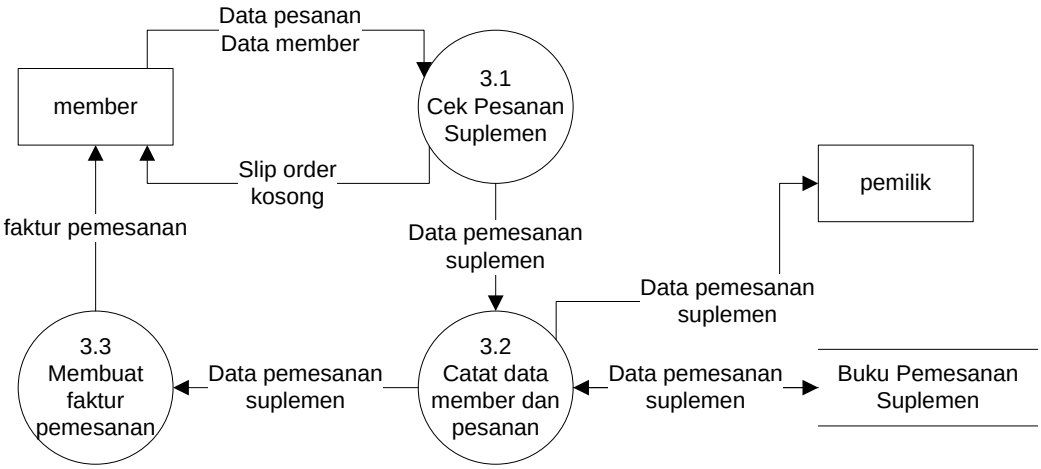
Gambar 3.7 DFD Level 0 Sistem Informasi Pelayanan Member yang Sedang Berjalan



Gambar 3.8 DFD Level 1 Proses 1 Sistem Informasi Pelayanan Member yang Sedang Berjalan



Gambar 3.9 DFD Level 1 Proses 2 Sistem Informasi Pelayanan Member yang Sedang Berjalan



Gambar 3.10 DFD Level 1 Proses 3 Sistem Informasi Pelayanan Member yang Sedang Berjalan

3.3.3. Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Dari hasil penelitian dan analisis sistem informasi pelayanan member yang berjalan, maka dihasilkan suatu kesimpulan mengenai kekurangannya. Adapun kekurangan dari sistem yang ada saat ini adalah, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

No	Permasalahan	Usulan
1	Sistem yang digunakan untuk mengelola pendaftaran member, transaksi iuran bulanan, pemesanan suplemen masih dalam bentuk pembukuan, sehingga membuat proses yang dilakukan menjadi lambat dan kurang efisien.	Dibuatkan system informasi berbasis web yang dapat memberikan kemudahan dalam melakukan pendaftaran member, pemebayaran iuran dan pemesanan suplemen. Dan ketiga proses tersebut dapat dilakukan tidak hanya di tempat gym saja.

2	Proses pemesanan yang sekarang tidak adanya pendataan untuk stok barang, jadi membingungkan bagi bagian administrasi maupun konsumen atau member.	Dibuatkan database sebagai media penyimpanan data produk.
3	Belum adanya media yang memberikan informasi seputar AJS GYM yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat.	Dibuatkan system informasi berbasis web yang dapat mempromosikan AJS GYM memberikan informasi seputar AJS GYM.